



MEDALI EMAS - Peraih, pelatib, manajemen, serta orang Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta merayakan raihannya medali emas Porda XVI DIY 2022 di Stadion Maguwoharjo, Jumat (9/9).

Berhasil Main Lepas

Medali Emas Sepak Bola Masih Milik Kota Yogyakarta

SLEMAN, TRIBUN - Adu penalti mewartai partai final cabang olahraga (cabor) sepak bola Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 di Stadion Maguwoharjo, Jumat (9/9) antara Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta melawan Kabupaten Bantul.

Liapan kegembiraan para pemain Kota Yogyakarta pun pecah usai setelah algojo terakhir Bantul gagal memasukkan bola ke gawang. Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta pun beriak atas medali emas Porda XVI DIY 2022 usai menang dengan skor 6-5.

Alas hasil ini, Tim Bantul harus puas menjadi runner up dengan meraih medali perak. Sementara medali perunggu diperoleh tim tuan rumah, Sleman yang gagal lolos ke babak final karena kalah *head to head* meski secara produktifitas gol lebih unggul.

Pertandingan Kota Yogyakarta

kontra Bantul sebenarnya terlihat cukup ketat. Sejak menit awal, kedua tim sama-sama ngotot ingin menciptakan gol lebih dulu. Namun hingga babak pertama tidak ada gol yang tercipta.

Babak kedua, Kota Yogyakarta lebih banyak bertahan, sementara Bantul tampil lebih agresif. Perubahan taktik dari kedua pelatih sangat terlihat dari pola permainan di lapangan. Sayangnya hingga peluit panjang ditupaskan tidak ada gol tercipta sebelum berlanjut ke adu penalti.

Di awal adu penalti, satu eksekutor kedua tim sempat gagal memasukkan bola. Namun di akhir tim Kota Yogyakarta mampu memenuhinya dengan baik. Sementara satu eksekutor terakhir Bantul gagal melepaskan bola. Skor akhir 6-5 untuk kemenangan Kota Yogyakarta.

Kapten Tim Sepak Bola Kota

Sejak awal kami sebenarnya sempat disepelkan. Katanya tim Kota Yogyakarta tidak bisa meraih medali, bahkan medali perunggu. Tapi kami sudah buktikan menjadi yang terbaik, dan meraih medali emas.

Yogyakarta, M Akhsin Madani mengungkapkan jika dirinya dan seluruh pemain termasuk seluruh elemen tim merasa bahagia karena

bisa meraih medali emas di cabor sepak bola di ajang Porda DIY tahun ini.

"Senang sekali. Sejak awal kami sebenarnya sempat disepelkan. Katanya tim Kota Yogyakarta tidak bisa meraih medali, bahkan medali perunggu. Tapi kami sudah buktikan menjadi yang terbaik, dan meraih medali emas," kata Akhsin.

Kepercayaan diri para pemain Kota Yogyakarta memang patut diacungi jempol, begitu pula dengan kerja sama tim ditampilkan dalam pertandingan final. Meski di babak kedua digempur Tim Bantul, namun ketekunan semua pemain mampu membawa tim sebagai juara.

Pelatih sama manajer tim memberikan motivasi untuk tetap *fight* dalam pertandingan sejak menit awal sampai akhir. Mereka bilang kepada kami agar tidak perlu menanggung beban, bermain *nothing*

to lose (lepas tanpa beban) saja, dan itu berhasil," tegasnya.

Pelatih Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta, Sigit Putramo mengakui bersyukur atas raihan medali emas yang diraih anak asuhnya. Menurutnya, kemenangan ini ada hasil kerja keras seluruh elemen tim terutama para pemain yang berjuang sampai akhir.

"Perjuangan kami selama satu tahun (tebanyar sudah). Satu tahun saya berkorban tidak berjumpa dengan keluarga, hari ini terbayar tuntas dengan meraih medali emas, sekaligus mempertahankan gelar juara cabor sepak bola," kata.

Secara khusus, Sigit mempersembahkan medali emas cabor sepak bola ini untuk seluruh masyarakat Kota Yogyakarta. "Saya persembahkan kemenangan ini untuk masyarakat Yogyakarta, terutama untuk istri saya tercinta," sambungnya. (10)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005